

Seri bacaan Orangtua dan Fasilitator



Menumbuhkan Keberanian pada Anak



PP PAUD DAN DIKMAS JAWA BARAT



**Model Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini
Untuk Penanaman Nilai Kemandirian Anak**

MENUMBUHKAN KEBERANIAN PADA ANAK

Pengembang:

Drs Uus Darus Sodli

Mustopa, M.MPd

Ratih Yuniarti, M.Pd

Endang Sutisna, M.Pd

Reni Anggraeni, S.Psi

Ilustrator Gambar :

Nurlita, S.Pd

**Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
PP-PAUD dan Dikmas Jawa Barat
2019**

KATA PENGANTAR

Penanaman karakter pada diri peserta didik bukan hanya tanggung jawab guru di sekolah, artinya tidak harus melalui jalur pendidikan formal, namun orangtua sebagai pemilik anak yang sesungguhnya memiliki tanggung jawab dalam penanaman karakternya. Penanaman karakter merupakan perilaku kehidupan sehari-hari dalam bergaul, berkomunikasi maupun berinteraksi antara sesama manusia atau dengan penciptanya. Penanaman karakter hendaknya ditanamkan sejak dini, termasuk pada saat anak memasuki pendidikan awal, karena pada usia ini merupakan masa terpenting bagi pengembangannya intelegensi permanen diri anak.

Untuk membangun Penanaman nilai karakter kemandirian anak, maka disusunlah Bahan ajar kemandirian dengan tema Menumbuhkan Keberanian Pada Anak. Bahan Ajar ini disusun sebagai alat bantu bagi pendidik/orangtua dalam menanamkan nilai karakter kemandirian anak pada pelaksanaan Model Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Penanaman Nilai Kemandirian Anak

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyusunan bahan ajar, semoga apa yang telah kita lakukan dapat memberikan manfaat bagi kita semua.

Aamiin.

Bandung Barat, Nopember 2019

Kepala,



Dr. Drs. H. Bambang Winarji, M.Pd.
NIP. 196101261988031002

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
Petunjuk Belajar	iii
1. Kenali Kemampuan Anak	2
2. Mencoba Hal Baru	3
3. Mengajarkan Anak Berpikir Positif	4
4. Melakukan Aktifitas di Luar	5
5. Berilah tanggung jawab	6
6. Menghagai diri sendiri	7
7. Berkomunikasi secara rutin dengan anak	11
8. Memberi peluang memilih yang di sukainya	9
9. Memberikan nasihat membangun	10
10. Beri Kesempatan Anak Jadi Pemimpin	11
Evaluasi Diri Orangtua	12
Sumber Rujukan	15

PETUNJUK BELAJAR

Bahan ajar ini disusun sebagai alat bantu dalam kegiatan pembelajaran Pelibatan Keluarga Pada Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini untuk Penanaman Nilai Kemandirian Anak. Ada beberapa hal yang perlu dilakukan pendidik/fasilitator, diantaranya:

1. Pendidik/fasilitator bisa dari orangtua (peserta didik) yang memiliki kompetensi atau pengalaman sesuai dengan materi yang disampaikan
2. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, perlu diperhatikan antara lain ;
 - a. Baca dan pahami langkah dalam bahan belajar ini.
 - b. Apabila mengalami kesulitan dalam mempelajari materi bahan belajar ini, diskusikan dengan teman yang lain.
 - c. Pendidik/fasilitator apabila telah memahami materi bahan belajar ini, selanjutnya diterapkan pembelajaran kepada peserta didik.
3. Materi pembelajaran ini disajikan dalam bentuk gambar, bermain, bercerita, berbagi pengalaman dan diskusi untuk mempermudah proses pembelajaran.
4. Pendidik/fasilitator dapat menggunakan bahasa daerah (bahasa sehari-hari) dalam proses pembelajaran dengan peserta didik agar mudah dipahami.
5. Pendidik/fasilitator dapat menyesuaikan aktivitas pembelajaran dari bahan belajar ini sesuai dengan aspek karakter yang terdapat pada kurikulum pembelajaran karakter bagi anak usia dini.

Ayah bunda hendaknya kita telah menanamkan keberanian kepada anak sejak dini. karena dengan sikap berani menandakan bahwa anak dapat berkembang dengan mandiri. anak akan lebih siap jika bertemu dengan oranglain atau berani bicara dengan orang yang di temuinya. Membimbing anak menjadi berani butuh peran aktif dari orang tua. Lingkungan dimana anak bergaul dan tumbuh menjadi tempat untuk memotivasi anak untuk berani. Sebenarnya ada mudah yang bisa dilakukan oleh ayah bunda kepada anak, sehingga anak kelak memiliki sikap berani dan menjadi percaya diri, anak mudah bersosialisasi dan berani tampil. Adanya dukungan dari orang tua, guru dan lingkungan dia bermain bisa menjadi sumber utama agar melatih anak memiliki sikap yang berani.

Cara yang bisa dilakukan oleh ayah bunda dalam menumbuhkan keberanian anak diantaranya :

1. Kenali kemampuan anak

Ayah bunda tahukah kita bahwa anak kita pasti diberikan kelebihan dan keistimewaan yang dia miliki sejak lahir ? Orang tua sebaiknya lebih mengenali kemampuan dan kelebihan anak tersebut, sehingga anak memiliki sikap percaya diri yang tinggi. Hal ini akan menambah kebernaian pada dirinya. misal anak bakat dalam menari maka sebaiknya orangtua mengarahkan anak untuk ikut sanggar tari, atau klub olahraga dan sebagainya.



2. Mencoba hal baru

Ayah bunda dapat ,menumbuhkan mental berani anak diantaranya dengan memberikan dorongan kepada anak agar mau mencoba hal yang baru misalnya mencoba halang rintang atau permainan ketangkasan. Dalam hal ini rasa keberanian pada anak akan muncul dengan sendirinya. Tanamkan juga pada anak, kepercayaan diri agar dia dapat berhadapan dengan berbagai hal yang dihadapinya.



3. Mengajarkan anak berfikir positif

Ayah bund ajika kita mengajarkan anak selalu berfikir positif,. Maka akan tumbuh sikap mental merani dalam kehidupannya kelak. Agar anak dapat berpikir positif maka beri arahan dan semangat dengan kalimat-kalimat positif yang membangkitkan keinginannya, dengan demikian anak tidak memiliki keraguan jika menghadapi sesuatu dilingkungan dimana dia bermain.



4. Melakukan aktivitas di luar.

Menumbuhkan rasa keberanian pada anak tidaklah mudah. Sebagai orang tua ayah bunda harus ikut serta untuk mengajarkan anak agar lebih memiliki sikap pemberani.

Salah satunya seperti selalu mengikutsertakan dirinya pada kegiatan aktivitas diluar ruangan, seperti kegiatan bermain haling rintang, panjat dinding, flying fox, dan lain sebagainya, karena kegiatan tersebut akan meningkatkan adrenalin anak. Dari kegiatan ini anak lebih termotivasi untuk selalu mencoba sesuatu yang baru dan membuat anak menjadi lebih berani.



5. Berilah tanggung jawab.



Pernahkah anak kita membantu bunda untuk membereskan tempat tidurnya sendiri ? jika

belum mulailah beri anak kita tanggungjawab untuk melakukannya.

Missal di Saat bunda sedang melakukan pekerjaan rumah, bunda bisa mengikutsertakan anak dalam hal ini. dengan meberinya tanggung jawab untuk merapihkan tempat tidurnya

ataupun sekedar membereskan mainan yang telah dia mainkan.

6. Menghargai diri sendiri.



orangtua, siapapun dan dalam kondisi apapun sebaiknya jangan pernah membandingkan adik dengan kakaknya atau anak kita dengan anak orang lain. Dengan demikian anak dapat menghargai dirinya sendiri. Sehingga nantinya dia akan bisa menumbuhkan rasa keberanian pada dirinya sendiri, tanpa harus mneyombongkan sikap yang ada

pada dirinya. Atau memiliki rasa malu yang menyebabkan dia tidak berani.

7. Berkomunikasi secara rutin dengan anak.

Sebagai orang tua hendaklah kita harus selalu rajin berkomunikasi dengan anak kita. Hal ini sangatlah penting, selain menumbuhkan percaya diri pada anak. Anak juga akan dilatih agar dapat memiliki sikap berani. Peran ayah bunda menjadi sangat penting untuk



selalu berkomunikasi tentang apapun kepada anak.. Memberikan ruang pada anak untuk berkeluh kesah juga bisa membuat anak lebih nyaman pada lingkungannya sehingga dengan sendirinya akan timbul rasa berani tersebut.

8. Memberi peluang memilih yang disukainya.

Anak akan merasa nyaman apabila dia berada di suatu tempat atau lingkungan yang memang dia sukai. Untuk itu kita juga perlu memberi kebebasan pada anak namun dengan terus mengawasinya. Untuk itu anak pun akan merasa nyaman dan dengan sendirinya akan tumbuh rasa percaya diri pada anak.



9. Memberikan nasihat membangun



Ayah bunda dalam memberi nasihat dan kepercayaan diri kepada hendaknya menggunakan kalimat membangun dan memotiasi.. Hal ini akan membuat anak terdorong untuk melakukan sesuatu yang positif. Sehingga dengan sendirinya dia akan merasa lebih berani untuk bertindak dan juga melakukan sesuatu yang memang benar-benar dalam hal positif nantinya.

10. Beri kesempatan Anak Jadi Pemimpin



Kepemimpinan pada anak sejak dini dapat kita tumbuhkan dan munculkan. Misalnya dengan menyuruhnya untuk memimpin barisan saat di sekolah, atau beri kesempatan anak memimpin doa saat ada makan bersama di rumah atau di sekolah. Sehingga dengan sendirinya akan tumbuh mental pemberani pada diri anak tersebut. anak pun tidak menjadi

pemalu dan mau berbicara di depan umum.

Evaluasi Diri Orangtua

Nama :

No	Kegiatan	Selalu	Jarang	Kadang-kadang	Tidak pernah
1.	Orangtua membimbing anak dalam mengasah kemampuan anak dalam memecahkan permasalahannya				
2.	Orangtua memberi motivasi kepada anak untuk mencoba hal baru yang belum diketahuinya				
3.	Mengajarkan berpikir positif anak untuk berpikir positif dalam menghadapi masalahnya				

No	Kegiatan	Selalu	Jarang	Kadang-kadang	Tidak pernah
4.	Melakukan aktifitas di luar rumah dengan didampingi oleh orangtua				
5.	Memberi tanggung jawab kepada anak tentang hal-hal sederhana sesuai dengan kemampuannya				
6.	Memberi arahan kepada anak untuk menghargai diri sendiri sesuai dengan kemampuannya				
7.	Selalu berkomunikasi tentang berbagai hal kepada anak				
8.	Memberi contoh praktek baik dalam keseharian kepada anak				
9.	Anak bebas memilih sesuatu yang disukai tanpa dibatasi				

No	Kegiatan	Selalu	Jarang	Kadang-kadang	Tidak pernah
10.	Memberikan nasehat membangun jika anak melakukan perbuatan atau perkataan yang kurang baik				
11.	Mengajarkan anak untuk menjadi pemimpin di sekolah atau di rumah				

Sumber Rujukan

<https://dosenpsikologi.com/cara-meningkatkan-keberanian-pada-anak>

<https://www.fimela.com/parenting/read/3867353/5-tips-menumbuhkan-keberanian-pada-anak-yang-pemalu>